

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh di masyarakat untuk mengikuti perkembangan tersebut. Masyarakat dituntut untuk berperan aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi. Kehidupan yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi dapat membuat masyarakat dengan mudah melakukan pekerjaan mereka. Begitu juga dengan perusahaan atau organisasi, teknologi informasi sangat penting untuk menunjang pekerjaan para karyawannya. Perusahaan yang sudah berkembang menempatkan teknologi informasi sebagai fungsi utama untuk menunjang proses bisnis mereka. Permasalahan yang dihadapi suatu perusahaan atau organisasi adalah bagaimana cara menyelaraskan hubungan proses bisnis pada perusahaan atau organisasi tersebut dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat menjungnya. Teknologi informasi akan memberikan pengorganisasian, operasional, perencanaan suatu perusahaan atau organisasi dalam proses pengendalian suatu keputusan. (Kertahadi,2007)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat adalah suatu instansi pemerintahan di Indonesia yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah Jawa Barat pada bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Penetapan visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengacu pada potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan, dan ketersediaan teknologi pertanian dan teknologi informasi yang sangat baik di Provinsi Jawa Barat untuk menunjang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Selain itu, dalam pembuatan visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, pemerintah mengacu pada visi dari Provinsi Jawa Barat itu sendiri. (Renstra Dinas,2013).

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mempunyai visi untuk mewujudkan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Jawa Barat

yang tangguh dan maju, sehingga dalam pembuatan misi dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. (Restra Dinas,2013). Pembuatan tugas dan fungsi untuk menjalankan visi dan misi dinas juga bertujuan untuk menciptakan pertanian tanaman pangan dan hortikultura menjadi lebih baik. Selain itu, pelayanan terhadap masyarakat khususnya kepada para petani semakin ditingkatkan sehingga mereka dapat mengembangkan pertanian mereka menjadi semakin besar dan meningkatkan kerjasama diantara keduanya.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat diketuai oleh Kepala dinas yang membawahi bagian dan bidang. Terdapat empat bidang yaitu bidang produksi tanaman pangan, bidang produksi tanaman hortikultura, bidang sumber daya, bidang bina usaha. Bidang produksi tanaman pangan terbagi tiga seksi yaitu seksi padi, seksi jagung dan ubi, serta seksi aneka kacang. Bidang produksi tanaman hortikultura terdapat seksi tanaman sayur, seksi tanaman buah, dan seksi tanaman hias dan obat. Bidang sumber daya terbagi oleh seksi prasarana dan sarana, seksi kelembagaan, dan seksi pengelolaan lahan dan air. Bidang bina usaha terbagi oleh seksi mutu hasil, seksi pasca panen dan pengolahan hasil, dan seksi pemasaran. Bidang sekretaris membawahi sub Bagian Perencanaan dan Program, Sub Kepegawaian dan Umum, dan sub Bagian Keuangan.

Bidang sumber daya mempunyai fungsi untuk menyediakan prasarana dan sarana yang dibutuhkan bidang lain dan dibutuhkan para petani. Seksi kelembagaan mengurus relasi dengan kelompok pertanian dan memfasilitasi asuransi para petani. Tugas lain yang dilaksanakan oleh sumber daya adalah pengelolaan lahan dan air pada daerah-daerah pertanian supaya dapat terkontrol kualitas lahan dan persediaan airnya.

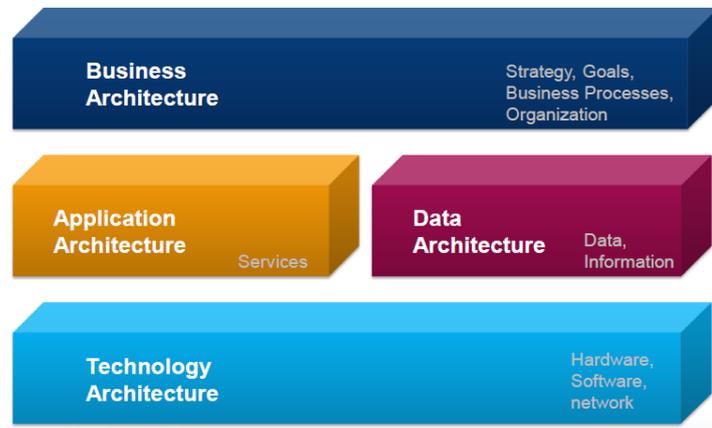
Berdasarkan hasil studi lapangan yaitu berupa proses wawancara dan identifikasi pada bidang sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, maka didapatkan permasalahan yang terjadi pada bidang sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu belum terdapatnya sistem informasi yang

dapat mengelola manajemen data atau dokumen pada fungsi sumber daya. Selain itu, pada proses pengajuan asuransi, data antara Distan Jabar dan pihak penyedia jasa asuransi membutuhkan waktu yang lama. Perbedaan data yang dapat mengakibatkan hasil laporan akhir menjadi berbeda pula. Permasalahan lainnya yaitu belum terdapat aplikasi yang dapat membantu proses bisnis tersebut dan belum terdapatnya sistem informasi yang dapat memonitoring pupuk bersubsidi. Kegiatan yang belum menerapkan teknologi informasi lainnya yaitu belum terintegrasinya aplikasi atau kerja 3 seksi (seksi prasarana dan sarana, seksi kelembagaan, seksi pengelolaan lahan dan air) pada bidang sumber daya. Untuk fungsi dari teknologi yang digunakan lebih ditingkatkan lagi untuk mendukung proses bisnis, data, dan aplikasi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dan pada bidang sumber daya, maka dibutuhkanlah rancangan penerapan teknologi informasi untuk membantu tugas pekerjaan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dan bidang sumber daya supaya dapat mencapai visi misi dan tujuannya. Hubungan yang sinergis antara fungsi bisnis, sistem informasi (aplikasi dan data), dan teknologi dapat dirancang pada *EA. Enterprise Architectur* menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem. (Osvalds,2001). Ruang lingkup *enterprise architecture* tidak hanya berfokus pada perencanaan dan pengelolaan bisnis, tetapi bagaimana menyelaraskan strategi bisnis yang ada dengan teknologi informasi untuk melakukan perubahan dan mengelola inisiatif perusahaan tersebut (Kurniawan, 2013).

Penyusunan *enterprise architectur* akan membutuhkan *framework* untuk merancangnya. Terdapat beberapa *Framework* untuk menyusun EA, diantaranya TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*), *Zachman framework*, TEAF dan FEAF. Dari beberapa *framework* tersebut, penelitian ini akan menggunakan *framework* TOGAF karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh TOGAF yaitu *framework* yang paling banyak digunakan oleh perusahaan atau organisasi, *framework* yang paling lengkap fungsinya, dan penyusunannya lebih sistematis.

Dengan menggunakan *framework* TOGAF maka akan digunakan juga komponen utama TOGAF yaitu *Architecture Development Method* (ADM) untuk penyusunan *enterprise architecture* pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dan khususnya pada bidang sumber daya.



Gambar I.1 Domain Architecture TOGAF ADM

(The Open Group, 2011)

TOGAF ADM memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut *Architecture Development Method* (ADM) (Open Group, 2009). Selain itu, TOGAF memiliki beberapa kelebihan dibandingkan *framework* lain seperti Zachman, FEAF, dan lain-lain. Keunggulan dari TOGAF ADM yaitu fleksibel, bersifat *open source*, sistematis, fokus pada siklus implementasi ADM dan proses, *resource base* menyediakan banyak material referensi, dan banyak memberikan *best practice*. Penyusunan *enterprise architecture* pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat akan menghasilkan IT *Masterplan* dan arsitektur *roadmap*.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *enterprise architecture* pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menggunakan *Framework* TOGAF ADM?
2. Bagaimana penyusunan IT *roadmap* pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan rancangan *enterprise architecture* pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat,
2. Memberikan rancangan IT *roadmap* pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitiann tugas akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perancangan *enterprise architecture* pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menggunakan *framework* TOGAF ADM yang dimulai dari *pleriminary phase* sampai *phase migration planning*.
2. Penelitian tidak dilakukan hingga tahap implementasi, karena penelitian ini berfokus pada tahap analisis dan perancangan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau acuan bagi fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat untuk merancang suatu *enterprise architecture* selanjutnya,
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *roadmap* untuk implementasi terhadap solusi IT dan mampu memberikan gambaran untuk implementasi dan migrasi IT pada fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penulisan tugas akhir. Teori-teori yang diambil dari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas model konseptual atau cara berfikir peneliti dalam melakukan penelitian tersebut serta sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB IV TAHAP IDENTIFIKASI

Pada bab ini terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data penelitian dan teknik pengumpulan data tersebut. Fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, aplikasi, dan teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan *enterprise architecture existing* serta perancangan untuk arsitektur target yang akan diajukan untuk fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat di fungsi sumber daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.